

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹ Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah terdapat pengaruh edukasi, citra merek, dan kualitas layanan terhadap keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan untuk penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Tanzen pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.² Metode penelitian kuantitatif merupakan metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm 99

penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Tujuan penelitian ini lebih mengarah untuk mencari hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁴ Fokus penelitian ini, berusaha menjelaskan pengaruh pengetahuan konsumen, citra merek, dan kualitas layanan terhadap keputusan untuk menjadi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian.

1. Populasi Penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek tersebut bisa menjadi sumber data penelitian.⁵ Populasi dan sampel merupakan hal yang pasti ada dalam penelitian kuantitatif jadi populasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan unit yang menjadi objek penelitian. Jika berbicara mengenai populasi, pastilah sangat banyak, untuk mempermudah penelitian maka di perlukan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 8

⁴ Usman Rainse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 19

⁵ Burhan Mugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017) hlm 109

sampel. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu jumlah nasabah atau anggota yang melakukan pembiayaan yaitu sebesar 1.510 orang.

2. Sampel Penelitian.

Penelitian sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang menggunakan cara-cara tertentu. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru, hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶ Jadi syarat utama dari sampel ialah harus mewakili populasi, sehingga semua ciri-ciri dari populasi harus diwakili oleh sampel. Keterwakilan ini sangat menentukan kebenaran dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah atau anggota yang melakukan pembiayaan. dalam penetapan sampel yaitu dengan menggunakan metode Slovin yakni:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar eror 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁶ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.33

⁷ Burhan Mugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA,2017) hlm 110

$$n = \frac{1510}{1+(1510 \times 0,1^2)}$$

$$n = 93,7$$

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden

3. Sampling Penelitian.

Teknik sampling merupakan probability sampling Teknik sampling probabilitas (*probability*) merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain itu probability sampling merupakan pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk terpilih sebagai sampel. Dengan demikian diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan untuk menduga karakteristik populasi secara objektif. Teknik Probilitas ini bertujuan mendapatkan data seakurat mungkin agar diketahui jarak pasti dari kondisi ideal. dengan jenis sample random sampling yaitu pengambilan secara acak tanpa memperhatikan srtata yang ada dalam populasi atau bisa didefinisikan seagai teknik yang paling sederhana (simple).⁸ Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

⁸ Sedermayanti, Hidayat, Syarufudin, *Metodelogi Penelitian* (Bandung : Manjar Maju, 002), hlm.34.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran.

1. Sumber Data Penelitian.

Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁹ Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya, sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dapat dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.¹⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung yaitu data tersebut diperoleh dari para nasabah dengan cara penyebaran angket (*Questioner*) dan wawancara.¹¹ Data primer ini diperoleh melalui wawancara dengan karyawan BMT Pahlawan dan membagikan kuesioner pada nasabah yang menjadi objek penelitian yakni nasabah pembiayaan.

2. Variabel Penelitian.

Variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.¹² Berdasarkan pengertian tersebut variabel dapat didefinisikan sebagai objek yang memiliki variasi, sesuai dengan keinginan peneliti yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian kali ini variabel yang digunakan antara lain:

⁹ *ibid*, hlm. 135.

¹⁰ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 45

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 225.

¹² *Ibid*, hlm 38

- a. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif, variabel independen sering disebut variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.¹³ dalam penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan konsumen (X_1), citra merek (X_2), kualitas pelayanan (X_3).
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa dikatakan sebagai akibat dari adanya variabel bebas.¹⁴ Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *Construct* yang lebih baik¹⁵. Variabel Y (Dependen) dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang

¹³ Helmi situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan, USU Press, 2010) hlm 8

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm 50

¹⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akutansi*, Cetakan Kedua, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2002, hlm. 233.

digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶ Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:

Skala Penilaian Likert.

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (ST)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan *reliabel*, metode yang di gunakan antara lain :

a. Metode Angket (Kuesioner).

Metode angket atau kuesioner yaitu metode utama dalam menggali dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan

¹⁶ *Ibid*, hlm 136

menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.¹⁷ Pertanyaan mengungkapkan tentang pengaruh pengetahuan konsumen, citra merek serta kualitas layanan. Dari hasil angket akan dikelola dan digunakan sebagai data untuk menyelesaikan sebuah penelitian.

b. Metode Observasi.

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara melihat aktivitas pelayanan yang diberikan oleh BMT Pahlawan Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transaksi, buku-buku, surat-surat kabar, notulen rapat dan sebagainya,¹⁹ dalam hal ini metode dokumentasi untuk mengetahui jumlah anggota yang memilih pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

¹⁷ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), Cet.2, hlm.167

¹⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Askara, 2006), hlm.58.

¹⁹ Prof Dr. Suharsini Harikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,1993), hlm 131

d. Metode wawancara.

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan adat. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data seberapa banyak jumlah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan di BMT yang dilakukan kepada Manager ZISWA BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.²¹ Disini alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional adakalanya internasional.²² kuesioner ini berisikan daftar pertanyaan yang akan didistribusikan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 142.

²¹ *Ibid*, hlm 135.

²² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011),hlm 128

kepada sejumlah nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung, untuk diisi dan dikembalikan pada peneliti.

Selain menggunakan metode kuesioner, dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transaksi, buku-buku, surat-surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah nasabah, profil lembaga BMT yang diamati. Berikut ini disajikan bentuk kuesioner yang akan dibagikan pada sejumlah responden.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Penelitian	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
Pengetahuan Konsumen (X1)	(Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapan dalam Pemasaran</i> , Jakarta:Ghalia Indonesia,2003)	Pengetahuan Produk	Nasabah mengetahui Baitul Maal Wat Tamwil memiliki berbagai macam produk pembiayaan	X1.1.1
			Nasabah mengetahui manfaat dari produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan	X1.1.2
		Pengetahuan Pembelian	Nasabah mengetahui lokasi dari BMT Pahlawan Tulungagung	X1.2.3
		Pengetahuan Pemakaian	Nasabah memahami prosedur ketika melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung	X1.3.4
			Nasabah memahami prosedur pemakaian produk melalui	X1.4.5

²³ Prof Dr. Suharsini Harikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,1993), hlm 131

			promosi dan pemberian brosur dari pihak BMT Pahlawan Tulungagung	
Citra merek (X2)	Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, <i>Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian</i> , Yogyakarta : Andi Offset, 2013	Dukungan Asosiasi Merek	Manfaat dari Produk yang ditawarkan BMT Pahlawan memuaskan.	X2.1.6
			Fasilitas dari produk yang diberikan telah memberikan kepuasan	X2.1.7
		Kekuatan Asosiasi Merek	Produk pembiayaan BMT Pahlawan memberikan kesan positif bagi nasabah	X2.1.8
		Asosiasi Organisasi (<i>organizational association</i>)	BMT Pahlawan merupakan lembaga keuangan yang paling baik dibanding lembaga keuangan sejenisnya	X2.2.9
			Banyak orang yang sudah mengenal BMT Pahlawan Tulungagung.	X2.2.10
Kualitas Layanan (X3)	Farida Jasfar, <i>Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu</i> , Bogor: Ghalia Indonesia, 2009	Daya Tanggap (Responsiveness)	Pelayanan yang diberikan di BMT Pahlawan dilakukan secara cepat.	X3.1.11
		Kehandalan (Reliability)	BMT Pahlawan mampu memberikan pelayanan dengan tepat.	X3.2.12
		Jaminan (Assurance)	Tetap mengutamakan keramahan dalam memberikan pelayanan	X3.3.13
		Empati (Empaty)	Pihak BMT Pahlawan Tulungagung mampu memahami kebutuhan nasabah, melakukan komunikasi dengan baik, menjalin hubungan yang baik dengan nasabah.	X3.4.14
		Produk-produk	Di BMT Pahlawan	X3.5.15

		fisik (Tangible)	Tulungagung menyediakan fasilitas-fasilitas seperti ruang tunggu, tempat pembayaran angsuran ataupun pengajuan pembiayaan, dan juga tempat parker yang aman.	
Keputusan nasabah (Y)		Menganalisa kebutuhan dan keinginan.	Nasabah mendapatkan produk pembiayaan sesuai dengan yang dibutuhkan.	Y.1.16
		Pencarian informasi dan penilaian sumber-sumber.	Nasabah turut aktif dalam mencari informasi sebelum melakukan pembiayaan.	Y.2.17
		Evaluasi alternatif	Produk pembiayaan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung merupakan alternatif terbaik diantara beberapa alternatif yang ada.	Y.3.18
		Keputusan pembelian	Nasabah menyadari bahwa melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan merupakan keputusan yang tepat.	Y.3.19
			Seluruh harapan nasabah terpenuhi baik dari produk maupun pelayanan.	Y.3.20

E. Teknik Analisa Data.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yakni alat analisi yang menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antar satu variabel dengan variabel yang lainnya. Menguji analisis data, perlu mengadakan uji coba validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk meninjau seberapa valid suatu butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden atau yang dikenal dengan uji validitas, serta mengukur tingkat reliabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrumen pertanyaan dengan metode uji reliabilitas.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel atau jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, meakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.²⁴

1. Uji Kualitas Data.

a. Validitas.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2002), hlm 199

pada objek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat di ukur untuk mengukur apa seharusnya diukur.²⁵ Pengujian validitas dapat dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :²⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X - \sum X)^2 (N \sum Y - \sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien validitas

n : Banyaknya nasabah

x : Skor item

y : Skor total

Pengujian validitas menggunakan metode SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*) . Pengujian suatu data dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), dan apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2002), hlm 121

²⁶ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula)*(Bandung : Alfabeta,2010),hlm.97.

atau dapat di percaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat di andalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.²⁷

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.²⁸

2. Uji Normalitas

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi

²⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm.77

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) hlm. 91

klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto dalam buku karangan Agus Eko Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.²⁹ Buku ini mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.³⁰

3. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Heterokedastisitas.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.³¹

b. Uji Multikolonieritas.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 71

³⁰ *Ibid.*, hlm. 72

³¹ *Ibid.*, hal. 73

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.³² Uji multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:³³

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dimana untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan pembelian dan variabel independennya adalah edukasi, citra merek dan kualitas layanan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari

³² *Ibid.*, hal. 73

³³ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang:FE-UNP,2010), hlm 93

variabel independen terhadap dependen, maka digunakan model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat) , X adalah Variabel independen (bebas).

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah memilih pembiayaan

X₁ = Pengetahuan Konsumen

X₂ = Citra Merek

X₃ = Kualitas Layanan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan

variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

e = Standar error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.³⁴ Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-

³⁴ Bambang Prasetyo, Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 76

test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan *output* SPSS, dengan kriteria pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :³⁵

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima kesimpulannya tidak ada pengaruh signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak kesimpulannya terdapat pengaruh signifikan.

b. Uji Parsial (Uji t).

Menurut Ghozali uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

³⁵ Imam ghozali *Aplikasi Analisis Mltivatiatie Dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm 98

³⁶ *Ibid*, hlm 99

- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output spss:

- a) Jika nilai sig $<$ 0,05 , maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
- b) Jika nilai sig $>$ 0,05 , maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).